



PENGARUH MEDIA *LAPBOOK* TERHADAP KEMAMPUAN NUMERASI ANAK USIA 5-6 TAHUN

Azzahra Balqis Hauro¹, Uswatul Hasni², Rizki Surya Amanda³
Universitas Jambi^{1,2,3}
e-mail: azzahrahauro29@email.ac.id

Diterima: 05/06/2026; Direvisi: 11/06/2026; Diterbitkan: 17/06/2026

ABSTRAK

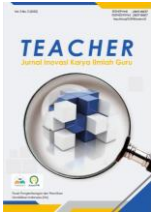
Rendahnya kemampuan numerasi anak usia 5–6 tahun di TK Nurun Najah Kecamatan Pemayung masih menjadi permasalahan dalam pembelajaran, terutama pada pengenalan lambang bilangan, pengelompokan benda, dan konsep perbandingan sederhana. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media Lapbook terhadap kemampuan numerasi anak usia 5–6 tahun. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain pre-eksperimental one group pretest-posttest pada 15 anak. Data dikumpulkan melalui observasi dan dianalisis menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan uji t berpasangan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan kemampuan numerasi anak setelah penggunaan media Lapbook. Rata-rata skor pretest sebesar 22,73 meningkat menjadi 48,60 pada posttest dengan persentase 43,71% menjadi 93,59%. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi $< 0,001$ sehingga terdapat pengaruh yang signifikan. Dengan demikian, media Lapbook efektif dalam meningkatkan kemampuan numerasi anak usia dini dan dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran yang interaktif, konkret, dan menyenangkan bagi anak usia 5–6 tahun di PAUD. Hasil ini menunjukkan pentingnya inovasi media pembelajaran pada pendidikan anak usia dini secara berkelanjutan di PAUD.

Kata Kunci: *Media Lapbook, Kemampuan Numerasi, Anak Usia Dini*

ABSTRACT

The low numeracy skills of children aged 5–6 years in TK Nurun Najah, Pemayung District, remain a concern, particularly in recognizing numbers, classifying objects, and understanding simple comparison concepts. This study aimed to determine the effect of Lapbook media on children's numeracy skills. A quantitative approach with a pre-experimental one group pretest-posttest design was applied to 15 children. Data were collected through observation and analyzed using normality, homogeneity, and paired sample t-tests. The results showed that the data were normally distributed and homogeneous, and there was a significant effect of Lapbook media on children's numeracy skills. The mean score increased from 22.73 (43.71%) in the pretest to 48.60 (93.59%) in the posttest. The t-test results showed a significance value of < 0.001 , indicating a significant improvement. In conclusion, Lapbook media is effective in improving early numeracy skills and can be used as an alternative learning medium in early childhood education to create more interactive, concrete, and enjoyable learning experiences for children aged 5–6 years in PAUD settings.

Keywords: *Lapbook Media, Numeracy Skills, Early Childhood*



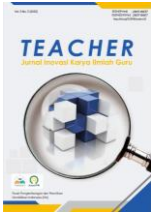
PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan pengalaman belajar yang bermakna sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi, keterampilan, dan karakter secara optimal melalui lingkungan dan kegiatan pembelajaran yang mencakup aspek keagamaan, sosial-emosional, kognitif, dan akhlak mulia (Widayanti dkk., 2023). Salah satu jenjang pendidikan yang penting dalam mengoptimalkan perkembangan anak adalah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), yaitu upaya pembinaan sejak lahir hingga usia enam tahun melalui rangsangan pendidikan untuk mendukung pertumbuhan jasmani dan rohani agar anak siap memasuki pendidikan selanjutnya (UU No. 20 Tahun 2003). Usia 0–6 tahun merupakan masa emas (golden age) ketika perkembangan anak berlangsung sangat pesat, dengan sekitar 50% kemampuan intelektual berkembang pada usia empat tahun, 80% pada usia delapan tahun, dan mencapai optimal menjelang usia 18 tahun, sehingga diperlukan stimulasi yang tepat dan berkesinambungan untuk mendukung perkembangan anak secara maksimal (Risqi dkk., 2024; Bonita dkk., 2022).

Salah satu aspek perkembangan yang perlu diberikan stimulasi sejak dini adalah perkembangan kognitif, karena aspek ini menjadi dasar dalam kemampuan anak untuk berpikir, memahami, memecahkan masalah, serta mengembangkan pengetahuan tentang lingkungan sekitarnya. Stimulasi yang tepat melalui media pembelajaran yang sesuai dapat membantu anak mengonstruksi pengetahuan secara aktif dan meningkatkan kemampuan berpikir logis sejak usia dini (Woga & Juita, 2023; Handayani et al., 2023). Pengajar di lembaga PAUD memiliki peran penting dalam memberikan rangsangan yang dapat menunjang perkembangan kognitif anak. Kognitif merupakan kemampuan anak untuk berpikir secara logis, memahami hubungan sebab-akibat, dan memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi (Warmansyah dkk., 2023). Salah satu aspek penting dalam perkembangan kognitif adalah kemampuan numerasi.

Kemampuan numerasi merupakan keterampilan dalam menggunakan dan menerapkan konsep matematika dasar dalam kehidupan sehari-hari, seperti menghitung, membandingkan, dan memecahkan masalah sederhana. Kemampuan ini mencakup pemahaman angka, berhitung, pengukuran, perkiraan, pengelompokan benda, pengenalan pola, serta operasi hitung dasar seperti penjumlahan dan pengurangan (Fitria dkk., 2023; Yuliantina, 2023), dan sangat penting karena berkaitan dengan aktivitas sehari-hari anak seperti bermain, berbagi makanan, dan berbelanja (Wahyuni, 2022). Penguatan kemampuan numerasi sejak usia dini menjadi hal penting karena menjadi fondasi pembelajaran matematika pada jenjang selanjutnya, terlebih rendahnya hasil PISA 2022 menunjukkan Indonesia berada pada peringkat 68–70 dari 81 negara dengan skor rata-rata 366 yang masih didominasi kemampuan matematika tingkat dasar (level 1a), serta rendahnya kemampuan penalaran, simbol matematika, dan visual-spasial yang berdampak pada pemahaman konsep geometri, khususnya bangun ruang yang membutuhkan kemampuan abstraksi dan visualisasi tinggi (Mubianti et al., 2023; Farihah et al., 2024).

Kondisi tersebut juga ditemukan di TK Nurun Najah Kecamatan Pelayung. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal dengan guru, kemampuan numerasi anak usia 5–6 tahun masih perlu ditingkatkan. Dari 15 anak yang diamati, terdapat 8 anak yang menunjukkan



kemampuan numerasi yang belum berkembang secara optimal. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa beberapa anak masih mengalami kesulitan dalam mengenal dan memahami lambang bilangan, mencocokkan jumlah benda dengan lambang bilangan, memahami konsep perbandingan sederhana seperti “lebih banyak” dan “lebih sedikit”, mengelompokkan benda berdasarkan fungsi dan ukuran, serta merepresentasikan data sederhana dalam bentuk grafik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan numerasi anak masih memerlukan stimulasi yang lebih optimal melalui penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini.

Salah satu faktor yang dapat mendukung peningkatan kemampuan numerasi anak adalah penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif, karena media tersebut mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih konkret, menyenangkan, serta memudahkan anak dalam memahami konsep bilangan melalui aktivitas visual dan manipulatif. Selain itu, pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi maupun aktivitas konkret terbukti dapat meningkatkan keterlibatan anak serta memperkuat pemahaman konsep numerasi dasar secara lebih efektif (Noviarini et al., 2025; Masyhuri et al., 2024). Media dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat dilihat, didengar, dimanipulasi, dan digunakan untuk membantu proses penyampaian informasi dalam kegiatan pembelajaran. Keberadaan media memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas proses belajar mengajar (Hasni dkk., 2023). Oleh karena itu, penggunaan media yang tepat diperlukan untuk membantu anak memahami konsep-konsep numerasi secara lebih konkret dan menyenangkan.

Dalam penelitian ini, media yang dipilih adalah media lapbook. Media lapbook merupakan media visual dan interaktif yang dirancang secara kreatif untuk membantu anak memahami materi pembelajaran melalui berbagai aktivitas yang menarik. Media ini dapat disesuaikan dengan materi yang diajarkan dan memuat berbagai komponen seperti gambar, teks, serta lembar kegiatan yang tersusun dalam bentuk portofolio sederhana. Menurut Illahi dkk. (2023), media lapbook merupakan bahan pembelajaran visual yang memuat gambar, teks, dan lembar kegiatan dengan desain yang menarik, kreatif, serta dapat dilipat, dibuka, dan ditutup. Karakteristik tersebut memungkinkan anak terlibat secara aktif dalam kegiatan menghitung, mencocokkan angka dengan jumlah benda, mengelompokkan objek, serta memahami konsep bilangan melalui pengalaman belajar yang konkret dan menyenangkan.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media lapbook mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran. Namun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh media lapbook terhadap kemampuan numerasi anak usia 5–6 tahun masih relatif terbatas, khususnya pada konteks pendidikan anak usia dini di TK Nurun Najah Kecamatan Pelayung. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan bukti empiris mengenai efektivitas penggunaan media lapbook dalam meningkatkan kemampuan numerasi anak usia dini. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media lapbook terhadap kemampuan numerasi anak usia 5–6 tahun di TK Nurun Najah Kecamatan Pelayung.



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *pre-experimental design* dengan bentuk *one group pretest-posttest design*. Desain ini melibatkan satu kelompok subjek yang diberikan pengukuran awal (*pretest*), perlakuan (*treatment*), dan pengukuran akhir (*posttest*) untuk mengetahui pengaruh penggunaan media lapbook terhadap kemampuan numerasi anak usia 5–6 tahun. Pengukuran awal dilakukan untuk mengetahui kemampuan numerasi anak sebelum diberikan perlakuan, sedangkan pengukuran akhir dilakukan setelah seluruh kegiatan pembelajaran menggunakan media lapbook selesai dilaksanakan. Selanjutnya, hasil *pretest* dan *posttest* dibandingkan untuk mengetahui perubahan kemampuan numerasi anak setelah diberikan perlakuan.

Tabel 1. Desain Penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*

Pretest	Treatment	Posttest
O ₁	X	O ₂

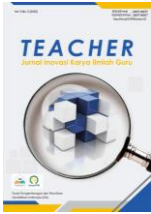
Penelitian dilaksanakan di TK Nurun Najah, Desa Lopak Aur, Kecamatan Pemayung, Kabupaten Batang Hari pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 selama satu bulan. Kegiatan penelitian terdiri atas satu kali *pretest*, enam kali pemberian perlakuan menggunakan media *lapbook*, dan satu kali *posttest*. Perlakuan diberikan dalam kegiatan pembelajaran yang dirancang untuk menstimulasi kemampuan numerasi anak melalui aktivitas mengenal angka, mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah benda, mengelompokkan objek, serta memahami konsep perbandingan sederhana. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelompok B TK Nurun Najah yang terdiri atas kelas B1 dan B2, sedangkan sampel penelitian berjumlah 15 anak usia 5–6 tahun yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian. Data dikumpulkan melalui teknik observasi menggunakan instrumen lembar observasi kemampuan numerasi yang memuat indikator-indikator kemampuan numerasi anak usia dini. Data yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* selanjutnya dianalisis untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *lapbook* terhadap kemampuan numerasi anak usia 5–6 tahun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil Pre-Test

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode eksperimen dengan jenis *pre eksperimental*, yaitu desain *one group pretest-posttest*. Penelitian ini melibatkan satu kelompok subjek penelitian yang diberikan test awal (*pretest*) dan test akhir (*posttest*) untuk mengetahui adanya perubahan setelah perlakuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahapan yaitu *pretest*, *treatment* dan *posttest*. Tahap *pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal subjek sebelum diberikan perlakuan, selanjutnya, tahap *treatment* dilakukan melalui kegiatan pembelajaran menggunakan media *Lapbook*, kemudian dilakukan dengan *posttest* untuk mengetahui perubahan kemampuan subjek setelah diberikan perlakuan. Data yang digunakan terdiri dari 15 sampel, 7 perempuan dan 8 laki-laki. Pretest dilaksanakan pada hari senin 30 maret 2026, peneliti melakukan pengumpulan data melalui lembar observasi yang berisi indikator kemampuan numerasi anak usia 5-6 tahun.



Tabel 2 Skor Pre-test Kemampuan Numerasi Anak Usia 5-6 Tahun

No	Nama Anak	Skor Pretest	Skor Ideal
1	MTZ	24	52
2	AH	25	52
3	MT	23	52
4	AO	22	52
5	AA	21	52
6	AZMM	21	52
7	NK	25	52
8	AL	22	52
9	IDA	24	52
10	AH	22	52
11	KNA	23	52
12	MIS	22	52
13	MAA	23	52
14	RDM	21	52
15	HA	23	52
	Jumlah	341	780
	Mean	22,73	52
	Persentase	43,71%	100%

Berdasarkan Tabel 2, hasil pre-test kemampuan numerasi anak usia 5–6 tahun menunjukkan bahwa sebelum diberikan perlakuan menggunakan media Lapbook, total skor yang diperoleh 15 anak adalah 341 dari skor ideal 780. Skor pre-test tertinggi yang dicapai anak sebesar 25, sedangkan skor terendah sebesar 21. Rata-rata (mean) skor pre-test sebesar 22,73 dari skor ideal 52, dengan persentase pencapaian sebesar 43,71%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan numerasi anak sebelum diberikan perlakuan masih berada pada kategori rendah karena belum mencapai setengah dari skor ideal yang ditetapkan. Oleh karena itu, dilakukan pemberian treatment menggunakan media Lapbook selama enam kali pertemuan. Setiap treatment dilaksanakan berdasarkan desain pembelajaran yang telah disusun dan direncanakan secara sistematis oleh peneliti untuk menstimulasi perkembangan kemampuan numerasi anak secara optimal.

Hasil Pre-Test

Setelah seluruh rangkaian treatment menggunakan media *Lapbook* selesai dilaksanakan, peneliti memberikan posttest untuk mengetahui kemampuan numerasi anak setelah memperoleh perlakuan. Posttest dilaksanakan pada hari Kamis, 30 April 2026, dengan prosedur yang sama seperti pada saat pretest. Hasil posttest digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian kemampuan numerasi anak usia 5–6 tahun setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media *Lapbook*. Adapun hasil posttest kemampuan numerasi anak disajikan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Skor Post-Test Kemampuan Numerasi Anak Usia 5-6 Tahun

No	Nama Anak	Skor Posttest	Skor Ideal
1	MTZ	47	52
2	AH	50	52
3	MT	48	52
4	AO	50	52
5	AA	48	52
6	AZMM	49	52
7	NK	50	52
8	AL	48	52
9	IDA	44	52
10	AH	50	52
11	KNA	45	52
12	MIS	51	52
13	MAA	47	52
14	RDM	52	52
15	HA	51	52
Jumlah		730	780
Mean		48,6	52
Persentase		93,59%	100%

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh jumlah skor posttest sebesar 730 dari skor ideal 780 dengan nilai rata-rata (mean) 48,6 dari skor maksimal 52. Persentase pencapaian kemampuan numerasi anak mencapai 93,59%, yang menunjukkan bahwa kemampuan numerasi anak berada pada kategori sangat baik setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media *Lapbook*. Sebagian besar anak memperoleh skor mendekati skor ideal, bahkan terdapat satu anak yang mencapai skor maksimal sebesar 52. Hasil ini mengindikasikan bahwa penggunaan media *Lapbook* memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan numerasi anak usia 5–6 tahun. Setelah data posttest diperoleh, tahap selanjutnya adalah melakukan analisis data melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis untuk mengetahui signifikansi pengaruh penggunaan media *Lapbook* terhadap kemampuan numerasi anak.

Pengujian Persyaratan Analisis

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian memenuhi asumsi distribusi normal sebelum dilakukan analisis lebih lanjut. Pengujian ini penting karena menjadi salah satu syarat dalam penggunaan uji statistik parametrik. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, sedangkan data dikatakan tidak normal apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan terhadap data pretest dan posttest dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 20 melalui uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk. Hasil uji normalitas data disajikan pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Uji Normalitas

	<i>Tests of Normality</i>					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	.175	15	.200*	.914	15	.155
posttes	.189	15	.154	.942	15	.413

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Tabel 4, hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data pretest memiliki nilai signifikansi sebesar 0,155, sedangkan data posttest memiliki nilai signifikansi sebesar 0,413. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga data pretest dan posttest dinyatakan berdistribusi normal. Hasil uji Kolmogorov-Smirnov juga memperlihatkan nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,200 pada pretest dan 0,154 pada posttest, yang juga lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh data penelitian memenuhi asumsi normalitas sehingga layak untuk dianalisis menggunakan uji statistik parametrik pada tahap berikutnya.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan varians data antara kelompok yang diteliti sebelum dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji-t. Pengujian ini penting karena salah satu asumsi dasar dalam analisis parametrik adalah data yang dibandingkan memiliki varians yang homogen. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji homogenitas yaitu apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$), maka data dinyatakan homogen, sedangkan apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), maka data dinyatakan tidak homogen. Dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 20, dan hasil pengujiannya disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Uji Homogenitas

	<i>Tests of Homogeneity of Variances</i>				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
Hasil	Based on Mean	3.966	1	28	.056
	Based on Median	3.388	1	28	.076
	Based on Median and with adjusted df	3.388	1	23.040	.079

Based on trimmed mean 3.852 1 28 .060

Berdasarkan Tabel 5, hasil uji homogenitas menggunakan Levene's Test berdasarkan nilai mean menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,056. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,056 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data antara kelompok penelitian bersifat homogen. Hasil ini juga didukung oleh nilai signifikansi pada pengujian berdasarkan median, median dengan adjusted df, dan trimmed mean yang seluruhnya berada di atas 0,05. Dengan demikian, asumsi homogenitas telah terpenuhi sehingga data layak untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan uji-t guna mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara kelompok yang diteliti.

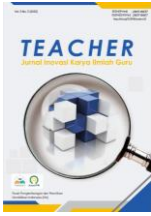
Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas, tahap selanjutnya adalah menguji hipotesis penelitian untuk mengetahui apakah penerapan media Lapbook berpengaruh terhadap kemampuan numerasi anak usia 5–6 tahun. Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji *paired samples t-test* karena data yang dibandingkan berasal dari kelompok yang sama, yaitu nilai pretest dan posttest peserta didik. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara kemampuan numerasi anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan media Lapbook. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan dari penerapan media Lapbook terhadap kemampuan numerasi anak. Hasil pengolahan data uji hipotesis menggunakan aplikasi SPSS 20 disajikan pada Tabel 6 berikut.

Tabel 6. Uji Hipotesis Data

		<i>Paired Samples Test</i>					Significance			
		Paired Differences					t	df	One-Sided p	Two-Sided p
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
					Lower	Upper				
Pair 1	<i>Pretest - Posttest</i>	-25.933	2.915	.753	-27.547	-24.319	-34.460	14	<,001	<,001

Berdasarkan hasil uji *paired samples t-test* pada Tabel 6, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $< 0,001$. Nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 sehingga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest kemampuan numerasi anak. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti penerapan media Lapbook memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan numerasi anak usia 5–6 tahun di TK Nurunnajah. Selain itu, diperoleh nilai t hitung sebesar 34,460 dengan derajat kebebasan (df) 14. Nilai t hitung tersebut lebih besar daripada t tabel sebesar 2,145, sehingga semakin memperkuat keputusan untuk menolak H_0 dan menerima H_a . Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media Lapbook efektif dalam meningkatkan kemampuan numerasi anak, yang ditunjukkan oleh adanya peningkatan skor yang signifikan dari hasil pretest ke posttest.




Pembahasan

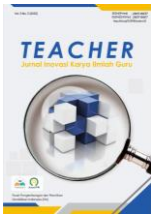
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media Lapbook terhadap kemampuan numerasi anak usia 5–6 tahun di TK Nurun Najah. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa penggunaan media Lapbook memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan numerasi anak. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan skor kemampuan numerasi anak setelah diberikan perlakuan menggunakan media Lapbook. Sebelum perlakuan, rata-rata skor pretest yang diperoleh anak sebesar 22,73 dengan persentase pencapaian 43,71%. Setelah diberikan treatment sebanyak enam kali pertemuan, rata-rata skor posttest meningkat menjadi 48,60 dengan persentase pencapaian 93,59%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa media Lapbook mampu membantu anak memahami konsep-konsep numerasi dengan lebih baik, karena media pembelajaran berbasis aktivitas visual dan manipulatif dapat memperkuat pemahaman konsep bilangan, simbol, dan hubungan matematis secara konkret. Selain itu, penggunaan media yang bersifat interaktif dan kontekstual juga terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan anak serta memperkuat kemampuan numerasi dasar melalui pengalaman belajar langsung yang bermakna (Maghfirah et al., 2022; Putri & Eliza, 2023).

Hasil uji hipotesis menggunakan *paired samples t-test* memperkuat temuan tersebut. Nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) yang diperoleh sebesar $<0,001$ atau lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu, nilai t hitung sebesar 34,460 lebih besar daripada t tabel sebesar 2,145. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media Lapbook terhadap kemampuan numerasi anak usia 5–6 tahun, karena media tersebut mampu menghadirkan pembelajaran yang konkret, menyenangkan, dan mendorong anak untuk aktif mengeksplorasi konsep bilangan melalui aktivitas visual dan manipulatif. Penggunaan media berbasis aktivitas seperti ini juga terbukti dapat meningkatkan literasi numerasi anak usia dini melalui keterlibatan langsung dalam proses belajar yang bermakna dan kontekstual (Amelia et al., 2023; Jalil et al., 2025). Dengan demikian, tujuan penelitian yang ingin mengetahui pengaruh media Lapbook terhadap kemampuan numerasi anak telah tercapai.

Peningkatan kemampuan numerasi anak terlihat pada seluruh indikator yang diukur, yaitu aljabar, bilangan, geometri, pengukuran, dan analisis data. Pada indikator aljabar terjadi peningkatan dari 46,6% menjadi 94,4%, bilangan dari 44,4% menjadi 92,2%, geometri dari 40,5% menjadi 92,7%, pengukuran dari 45% menjadi 97,4%, dan analisis data dari 41,6% menjadi 90,83%. Hasil ini menunjukkan bahwa media Lapbook tidak hanya meningkatkan satu aspek numerasi, tetapi juga mendukung perkembangan numerasi anak secara menyeluruh. Peningkatan tersebut terjadi karena media Lapbook menghadirkan pembelajaran yang konkret, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini, melalui aktivitas mengenal angka, pola, bentuk geometri, pengukuran, serta pengelompokan data secara langsung dalam kegiatan bermain sambil belajar. Penggunaan warna, gambar, dan kartu aktivitas yang menarik juga mampu meningkatkan perhatian serta keterlibatan anak, sehingga membantu mereka lebih mudah memahami konsep numerasi yang sebelumnya dianggap sulit.

Copyright (c) 2026 TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru

 <https://doi.org/10.51878/teacher.v6i2.12000>



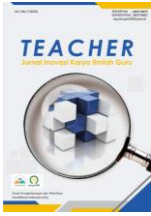
Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan media Lapbook dalam pembelajaran anak usia dini mampu meningkatkan perkembangan kognitif melalui kegiatan belajar yang bersifat aktif, menarik, dan sesuai dengan tema pembelajaran. Media berbasis aktivitas seperti Lapbook memberikan kesempatan kepada anak untuk mengeksplorasi konsep secara konkret sehingga membantu memperkuat pemahaman dan keterampilan berpikir mereka (Laila et al., 2023; Wardah & Farida, 2023). Media Lapbook mampu menarik perhatian anak serta menumbuhkan rasa ingin tahu sehingga anak lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar. Selain itu, penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media yang bervariasi dan interaktif dapat membantu anak memahami materi pembelajaran secara lebih efektif.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh temuan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis Android yang terintegrasi dengan Smart Apps Creator mampu meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa secara signifikan, karena media tersebut memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif, visual, dan mudah dipahami dalam menguasai konsep matematika (Ningtiyas & Mahmuzah, 2025). Demikian pula, berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik dan berbasis visual interaktif dapat meningkatkan kemampuan numerasi peserta didik karena mampu menciptakan suasana belajar yang lebih fokus, memotivasi, serta mendorong keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung (Islamiati et al., 2025). Oleh karena itu, keberhasilan media Lapbook dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kemampuan numerasi.

Dengan demikian, hasil penelitian membuktikan bahwa media Lapbook merupakan media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan numerasi anak usia 5–6 tahun di TK Nurun Najah. Melalui berbagai aktivitas yang terdapat dalam media Lapbook, anak memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna, menyenangkan, dan sesuai dengan tahap perkembangan mereka. Oleh karena itu, media Lapbook dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk mengembangkan kemampuan numerasi anak usia dini secara optimal.

KESIMPULAN

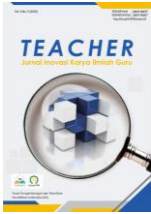
Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Lapbook berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan numerasi anak usia 5–6 tahun di TK Nurun Najah Kecamatan Pelayung. Hal ini dibuktikan dari peningkatan rata-rata skor kemampuan numerasi anak dari hasil pretest sebesar 22,73 (43,71%) menjadi 48,60 (93,59%) pada posttest. Hasil uji hipotesis menggunakan paired samples t-test juga menunjukkan nilai signifikansi $< 0,001$ ($p < 0,05$) dengan t hitung $34,460 > t$ tabel $2,145$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, tujuan penelitian yang ingin mengetahui pengaruh media Lapbook terhadap kemampuan numerasi anak telah tercapai, yaitu terdapat peningkatan yang signifikan setelah diberikan perlakuan menggunakan media Lapbook.



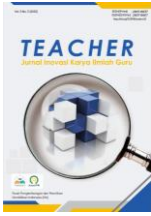
Interpretasi dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media Lapbook efektif dalam menciptakan pembelajaran yang konkret, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini sehingga mampu membantu anak memahami konsep bilangan, pengukuran, geometri, serta pengolahan data secara lebih mudah dan menyenangkan. Manfaat penelitian ini secara praktis dapat menjadi acuan bagi guru PAUD dalam memilih dan mengembangkan media pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan kemampuan numerasi anak. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi bagi lembaga pendidikan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih bermakna serta menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji penggunaan media pembelajaran interaktif dalam pengembangan kemampuan kognitif anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Z., Bustan, R., Mailani, L., & Nurfadilah, N. (2023). Pengembangan Media “Bank-Ku” Untuk Meningkatkan Kemampuan Matematika Permulaan Anak Usia 5–6 Tahun. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 8(1), 139–154. <https://doi.org/10.33369/jip.8.1.139-154>
- Bonita, E., Suryana, E., Hamdani, M. I., & Harto, K. (2022). The Golden Age : Perkembangan Anak Usia Dini Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam. *Tarbawiyah : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(2), 218–228. <https://doi.org/10.32332/tarbawiyah.v6i2.5537>
- Farihah, U., Halizah, P. N., & Alfarisi, S. (2024). Analisis Kemampuan Spasial Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Bangun Ruang Sisi Datar Berdasarkan Tingkat Visualitas. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 14(3). <https://doi.org/10.24127/ajpm.v14i3.11588>
- Fitria, D., Friska, N., & Sukmawarti. (2023). Strategi Guru Mengembangkan Kemampuan Numerasi Awal Anak Di TK Tabarak Deli Tua. *Jurnal Usia Dini*, 9(2), 273. <https://doi.org/10.24114/jud.v9i2.52450>
- Handayani, W., Kuswandi, D., Akbar, S., & Arifin, I. (2023). Pembelajaran Berbasis STEAM Untuk Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2). <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.390>
- Hasni, U., Amanda, R. S., Rosyadi, A. F., Indriani, S., & Utami, W. S. (2023). Pendampingan Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Learning Apps Untuk Mengoptimalkan Keterampilan Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Anak Usia Dini Di Era Digital. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 3. <https://doi.org/10.51214/00202303691000>
- Illahi, A. M., Alindra, A. L., Apriliani, D., Maulidawanti, D., Sarizaen, Fiksi Kirana, Fatimah, R., & Azzahra, R. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran *Lapbook* Pada Mata Pelajaran IPAS Bagian Tubuh-Tumbuhan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 32237–32244. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/12268>
- Islamiati, N., Komalasari, L. I., Rahmawati, Y., & Prabowo, A. (2025). Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Animasi Kartun Untuk Meningkatkan Kemampuan Numerasi Siswa. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 15(4), 1–10. <https://doi.org/10.37630/jpm.v15i4.3632>
- Jalil, N., Salmiati, S., Fuadi, M. N., Fadhilah, N., & Nilmayanti. (2025). Penggunaan Media Loose Parts Untuk Mengembangkan Literasi Numerasi Anak Usia Dini. *Aulad: Journal On Early Childhood*, 8(2). <https://doi.org/10.31004/aulad.v8i2.1022>
- Laila, M., Nusir, L., & Jebastariya, N. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Lapbook Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 4–5 Tahun. *Journal On Teacher Education*, 4(3), 12571. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jote/article/view/12571>



- Maghfirah, F., Satriana, M., Sagita, A. D. N., Haryani, W., Jafar, F. S., Yindayati, Y., & Norhafifah, N. (2022). Media Digital Menstimulasi Keterampilan Numerasi Anak Usia Dini Di Lembaga PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6027–6034. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3370>
- Masyhuri, M., Sopian, S., & Muhlasin. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Untuk TKN Masigit TA 2022/2023 Menggunakan Smart App Creator. *Jurnal Satya Informatika*, 9(1), 37–44. <https://doi.org/10.59134/jsk.v9i1.632>
- Mubianti, D., Fera, M., & Siregar, N. A. R. (2023). Analisis Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Kontekstual Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Kelas VIII SMP. *Jurnal Didactical Mathematics*, 5(2), 550–563. <https://doi.org/10.31949/dm.v5i2.6409>
- Ningtiyas, F. A., & Mahmuzah, R. (2025). Integrasi Smart Apps Creator Dalam Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa. *Quadratic: Journal Of Innovation And Technology In Mathematics And Mathematics Education*, 5(01), 9–17. <https://doi.org/10.14421/quadratic.2025.051-02>
- Noviarini, B., Pattipeiluhu, K., & Tasijawa, R. (2025). Peran Teknologi Multimedia Dalam Pembelajaran Numerasi Anak Usia Dini: Studi Kasus Di PAUD Bunda Yosepina Suwae. *KHOMBO IME: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 37–49. <https://ejurnal.stakpnsentani.ac.id/index.php/ki/article/view/336>
- Putri, T. A., & Eliza, D. (2023). Pengaruh Media Loose Parts Terhadap Literasi Numerasi Anak Di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 9(1), 27–37. <https://doi.org/10.33369/jip.9.1.27-37>
- Risqi, N. S., Hauro, Azzahra Balqis, Febriyanti, Nabila, M., Utami, W. S., & Amanda, R. S. (2024). Stimulasi Kemampuan Numerasi Anak Usia Dini Melalui Permainan Moka (Monopoli Angka) Di TK Bunga Tanjung. *Journal On Education*, 06(04), 19987–19996. <https://www.jonedu.org/index.php/joe/article/view/6033>
- Wahyuni, I. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Berdasarkan Gaya Belajar Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5840–5849. <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/3202>
- Wardah, R., & Farida, N. (2023). Enhancing Critical Thinking In Early Childhood Through STEAM-Oriented Busy Board Media: A Development Study. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 8(3), 1–12. <https://doi.org/10.14421/jga.2023.83-04>
- Warmansyah, J., Utami, T., Faridy, F., Syarfina, Marini, T., & Ashari, N. (2023). *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Jakarta: Bumi Aksara (Sinar Grafika Offset). ISBN: 978-623-328-737-1. https://play.google.com/store/books/details/perkembangan_kognitif_anak_usia_dini?id=ayleeaaaqbaj
- Widayanti, E., Amanda, R. S., & Sukendro. (2023). Indonesian Journal Of Instructional Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Media Busy Book Tema Tanaman Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Indonesian Journal Of Instructional Technology*, 4, 36–44. <https://journal.kurasinstitute.com/index.php/ijit/article/view/603>
- Woga, M. T., & Juita, A. K. (2023). Stimulasi Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Media Konkret Di TKK Negeri Harapan Bangsa Koeloda. *Jurnal Citra Pendidikan*



TEACHER : Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru
Vol. 6, No. 2, April-Juni 2026
e-ISSN : 2807-8667 | p-ISSN : 2807-8837
Online Journal System : <https://jurnalp4i.com/index.php/teacher>



Anak, 2(3), 685–690. <https://doi.org/10.38048/jcpa.v2i3.1498>
Yuliantina, I. (2023). Mengembangkan Kemampuan Literasi Dan Numerasi Sejak Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2), 537–540.
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/12840>